

Pengaruh Penggunaan *E-Commerce* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Virna Pahlevi*, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*virnavirma@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com, nunungunisba@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine the magnitude of the influence of E-commerce Usage on Quality Accounting Information Systems in SMEs in Bandung. The method used in this research is descriptive and verifikatif method with survey approach through questioner data collection technique. Respondents in this study were SME actors in Bandung City using e-commerce and techniques used in sample selection is purposive sampling, where the population is considered to have members who are experts in a certain field with a background of consideration and a particular purpose with a sample of 36 respondents. Data analysis technique used is with simple linear analysis with the help of SPSS program version 20.0. The results of this study indicate that the use of e-commerce affects the quality of accounting information systems. The magnitude of the influence of the use of e-commerce on accounting information system quality is still in good category, where there are many other factors that can affect the accounting information system.

Keywords: Use of E-commerce, Quality Accounting Information System, SMEs

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Penggunaan E-commerce terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan survei melalui teknik pengumpulan data kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UKM di Kota Bandung yang menggunakan e-commerce dan teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah purposive sampling, dimana populasi dianggap memiliki anggota yang ahli di bidang tertentu dengan latar pertimbangan dan tujuan tertentu dengan jumlah sampel 36 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Besarnya pengaruh penggunaan e-commerce terhadap kualitas sistem informasi akuntansi masih berada dalam kategori baik, dimana masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Penggunaan E-commerce, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, UKM

A. Pendahuluan

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan pendapatan suatu daerah bahkan negara. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara untuk meningkatkan dan mengembangkan UKM termasuk Indonesia. Pada zaman modern sekarang ini penggunaan teknologi informasi telah merambah pada berbagai sektor termasuk didalamnya sektor bisnis. Penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi dapat memberikan berbagai keuntungan seperti menambah efektivitas dan efisiensi. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang bisnis yang kini semakin banyak digunakan adalah *e-commerce*. *E-commerce* atau *electronic commerce* menurut Laudon dan Traver (2017:10) adalah “*The use of internet, the Web, and mobile apps and browsers running on mobile devices to transact business.*” Dari kutipan diatas dapat diartikan bahwa *e-commerce* adalah penggunaan internet, Web, dan aplikasi perangkat genggam dan peramban internet yang berjalan dalam perangkat genggam yang digunakan untuk melakukan transaksi bisnis. Seiring berjalannya waktu, *e-commerce* mengalami perkembangan dan perluasan. Penggunaan *e-commerce* yang awalnya hanya pada perusahaan besar kini perusahaan kecil pun telah dapat menggunakan *e-commerce* dalam menjalankan bisnisnya.

Penggunaan *e-commerce* dalam suatu organisasi bisnis dapat memberikan keuntungan. Sebagaimana dijelaskan Schneider (2015:22) bahwa penggunaan *e-commerce* menarik perhatian bagi para pelaku bisnis karena *e-commerce* dapat meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya sehingga secara sederhana pada akhirnya *e-commerce* dapat meningkatkan pendapatan. Lebih lanjut Schneider (2015:22) menjelaskan bahwa penggunaan *e-commerce* dapat membuat promosi melalui iklan lebih baik, dengan menampilkan pesan di halaman web yang memungkinkan pesan tersebut dapat di baca oleh pelanggan yang ada di seluruh dunia.

Kenyataan yang terjadi di lapangan masih terdapat permasalahan terkait dengan penggunaan *e-commerce* seperti yang diungkapkan oleh *chairman* mataharimall.com, Emirsyah Satar (2016) bahwa ia mengakui Indonesia memiliki *market* potensial yang besar, namun hal ini belum didukung dengan infrastruktur yang baik. Berkaitan dengan penggunaan *e-commerce* oleh pelaku UMKM, berikut penulis paparkan fenomena yang terjadi. Diantaranya diungkapkan oleh I Wayan Dipta (2016), Deputy Produksi dan Pemasaran Kementerian Koperasi dan UKM bahwa menurutnya tidak semua pelaku UKM di Indonesia paham teknologi dan Bahasa internasional, misalnya Bahasa Inggris, ia menuturkan “Mereka belum semuanya melek terhadap internet, terutama *language* (bahasa). Pelaku UKM minimal menguasai satu Bahasa internasional.” Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa selain dua hal di atas, masalah selanjutnya adalah infrastruktur, ia menuturkan “Ini penting sekali. Kalau tidak ada *safety* (keselamatan), kedua belah pihak pembeli dan penjual bisa bermasalah.” Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan *e-commerce* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku UKM di Kota Bandung.” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan *e-commerce* yang digunakan oleh UKM di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UKM di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *e-commerce* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi UKM di Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan survei melalui teknik pengumpulan data kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UKM di Kota Bandung yang menggunakan *e-commerce* dan teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah purposive sampling, dimana populasi dianggap memiliki anggota yang ahli di bidang tertentu dengan latar pertimbangan dan tujuan tertentu dengan jumlah sampel 36 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20.0

Penggunaan E-commerce

Hall (2011:524) menyatakan bahwa “Internet commerce has enabled thousands of business enterprise of all sizes, as well as millions of consumers, to congregate, and interact in a worldwide virtual shopping mall.” Maksud dari penjelasan di atas adalah bahwa perdagangan internet telah memungkinkan ribuan perusahaan bisnis dari berbagai ukuran, serta jutaan pelanggan, untuk berkumpul dan berinteraksi dalam sebuah mall virtual di seluruh dunia. Selanjutnya Stair dan Reynolds (2010:312) menjelaskan bahwa electronic commerce adalah pengadaan aktivitas bisnis (conducting business activities) seperti pendistribusian, pembelian, penjualan, pemasaran, dan jasa servis produk secara elektronik melalui jaringan komputer seperti internet, ekstranet, dan jaringan perusahaan. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa e-commerce meliputi transaksi penjualan, pembelian, pertukaran barang atau produk dan jasa serta informasi dan kegiatan pendukung lainnya termasuk iklan, pembayaran dan pengiriman yang dilakukan dengan bantuan internet sebagai perantara yang menghubungkan penjual dan pembeli melalui perangkat elektronik seperti Personal Computer (PC), perangkat genggam termasuk aplikasi dan browser yang tersedia didalamnya.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari sistem informasi yang merupakan subsistem tersendiri dari sistem informasi (Gelinas dan Dull, 2008:14). Menurut Bodnar dan Hopwood (2013:1) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi.

Weber (1999:895) mengemukakan kualitas sistem sebagai “one set of characteristics will be fairly apparent to users after they have interact with the system for only a short periode time.” Maksudnya kualitas sistem adalah serangkaian karakteristik yang akan terlihat oleh pengguna ketika mereka berinteraksi dengan (menggunakan) sistem pada suatu periode tertentu. Selanjutnya Petter dan McLean (2009:161) menyatakan bahwa kualitas sistem adalah “performance of the information system in terms of realibility, convenience, ease of use, functionality, and other system metrics.” Artinya bahwa kualitas sistem informasi adalah kinerja sistem informasi yang terlihat dari reliabilitas, kenyamanannya, kemudahan dalam penggunaannya, fungsinya dan ukuran lainnya. Petter *et al.* (2008:238) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi adalah karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem informasi. Menurut Susanto (2013:14) kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Berdasarkan pengertian di atas, penulis mensintesis bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah kumpulan unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *hardware, software, brainware, database, dan network* yang terintegrasi satu sama lain untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, dimana melalui analisis ini dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi jumlah skor tanggapan responden diadopsi dari teori Sugiyono (2009), yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan rentang skor minimum, kemudian dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang skor kategori} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{5}$$

Keterangan:

Skor maksimum = Jumlah responden x jumlah pernyataan x 5

Skor minimum = Jumlah responden x jumlah pernyataan x 1

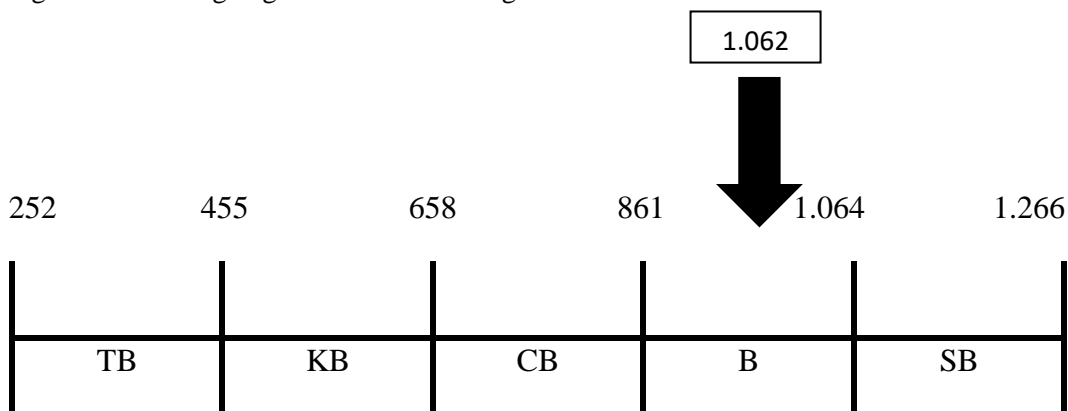
Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan mengacu pada indikator-indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai variabel X.

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan *E-commerce*

Instrumen	Jawaban Responden					Skor
	SS	S	RG	TS	STS	Aktual
1.	19	17	0	0	0	163
2.	19	17	0	0	0	163
3.	16	19	1	0	0	159
4.	9	17	7	3	0	140
5.	10	17	7	2	0	143
6.	8	21	3	4	0	141
7.	13	20	2	1	0	153
Total	96	128	20	10	0	1.062
	(96x5)=470	(128x4)=512	(20x3)=60	(10x2)=20	(0x1)=0	

Pada variabel Penggunaan *E-commerce* dengan jumlah item pernyataan 7 butir dan jumlah responden 36 orang, diperoleh total skor sebesar 1.062 maka penilaian untuk aspek variabel penggunaan *e-commerce* secara keseluruhan dengan jumlah responden 36 orang dapat digambarkan dengan garis kontinum sebagai berikut:



Melalui jumlah skor tanggapan dari 7 pernyataan yang diajukan mengenai variabel Penggunaan *E-commerce* maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Penggunaan *E-Commerce* termasuk dalam kategori baik atau dapat dikatakan Penggunaan *E-*

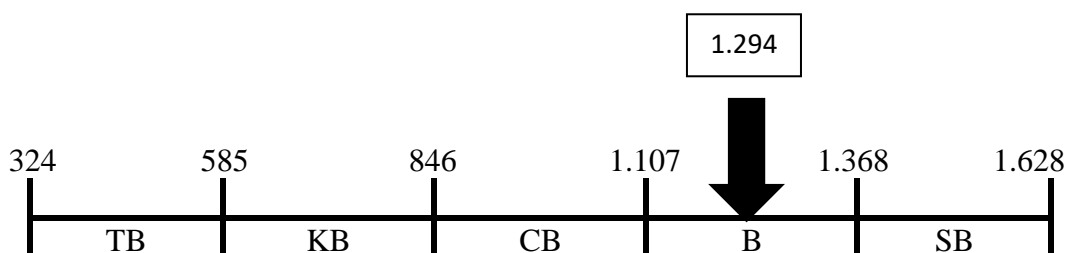
Commerce telah memadai.

Selanjutnya di bawah ini penulis sajikan tabel rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai variabel Y.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan *E-commerce*

Instrumen	Jawaban Responden					Skor
	SS	S	RG	TS	STS	Aktual
8.	16	20	0	0	0	160
9.	17	18	1	0	0	160
10.	8	15	12	1	0	138
11.	6	21	9	0	0	141
12.	3	14	10	9	0	119
13.	7	25	4	0	0	147
14.	7	22	6	1	0	143
15.	8	20	6	2	0	142
16.	9	19	7	1	0	144
Total	81	174	55	14	0	1.294
	(81x5)=405	(174x4)=696	(55x3)=165	(14x2)=28	(0x1)=0	

Pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi dengan jumlah item pernyataan 9 butir dan jumlah responden 36 orang diperoleh total skor sebesar 1.294 maka penilaian untuk aspek variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan dengan jumlah responden 36 orang dapat digambarkan dengan garis kontinum sebagai berikut:



Melalui jumlah skor tanggapan dari 9 pernyataan yang diajukan mengenai variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi termasuk ke dalam kategori baik, artinya bahwa kualitas sistem informasi yang digunakan oleh pelaku UKM di Kota Bandung telah memadai.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui

besarnya pengaruh Penggunaan *E-commerce* (X) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Untuk mendapatkan hasil koefisien tersebut dengan perhitungan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 3. Hasil Uji Koefesie Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.227	3.904

- a. Predictors: (Constant), Penggunaan *E-commerce*
 b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,249. Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu $KD = R^2 \times 100\%$ maka diperoleh:

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,499)^2 \times 100\% \\ &= 0,249 \times 100\% \\ &= 24,9\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 3 dan perhitungan koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa persentase pengaruh penggunaan *e-commerce* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang rendah namun cukup berarti yaitu sebesar 24,9%. Dengan kata lain, variabel kualitas sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh variabel penggunaan *e-commerce* sebesar 24,9%, sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *e-commerce* pada UKM di Kota Bandung berdasarkan analisis deskriptif tergolong dalam kategori baik.
2. Kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UKM di Kota Bandung berdasarkan analisis deskriptif tergolong dalam kategori baik.
3. Penggunaan *e-commerce* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya semakin baik penggunaan *e-commerce* maka kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Daftar Pustaka

- [1] Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. 2013. *Accounting Information System. Eleventh Edition*. New Jersey: Pearson Education.
- [2] Gelinas, Ulric J., dan Richard B. Dull. 2008. *Accounting Information System*. Nartop Boulevard: Thomson Higher Education.
- [3] Hall, James A. 2011. *Accounting Information System. Seventh Edition*. Mason: Cengage Learning.
- [4] Laudon, Kenneth C. dan Carol Guercio Traver. 2017. *E-commerce 2016: business.technology.society. 12th edition*. USA: Pearson.
- [5] Petter, Stacie., William DeLone., dan Ephraim McLean. 2008. *Measuring Information system Success: Models, Dimensions, Measures, and Interrelationship*. European Journal of Information System (2008) 17.
- [6] Schneider, Gary P. 2015. *Electronic Commerce. Eleventh Edition*. Stamford: Cengage Learning.
- [7] Stair, Ralph M., dan George W. Reynolds. 2010. *Principles of Information System: A Managerial Approach. Ninth Edition*. Boston: Cengage Learning.

- [8] Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- [9] Weber, Ron. 1999. *Information System Control and Audit*. Prentice Hall International Limited.